BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah suatu kumpulan pengetahuan yang tersusun secara sistematik, dan dalam penggunaannya secara umum terbatas pada gejala-gejala alam. Sumber daya manusia yang berkualitas adalah manusia yang mampu memahami pengetahuan dan mengaplikasikannya pengetahuan tersebut dalam kehidupan sehari-hari, sehingga pengetahuan yang telah dipelajari menjadi bermakna dan bermanfaat bagi dirinya maupun masyarakat disekitarnya. Sumber pengetahuan salah satunya adalah pendidikan, sehingga salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk menciptakan manusia yang berkualitas adalah dengan meningkatkan kualitas pendidikan.[1]

Salah satu ilmu pengetahuan yang mendasari pembangan yang lebih teknologi adalah Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Oleh karena itu pelajaran IPA di sekolah harus dikelola dengan baik dan harus mendapat perhatian yang lebih agar dapat memberikan bekal yang kuat bagi siswa sebagai landasan agar mereka dapat mengikuti perkembangan teknologi.

Pembelajaran IPA yang harus diperkuatkan hal ini adalah pembelajaran IPA di sekolah dasar (SD) yang akan menjadi pondasi yang kuat bagi siswa pada jenjang berikutnya. Pembelajaran IPA di SD akan berhasil dengan baik apabila guru memahami pengembangan intelektual anak usia SD.

---

[1] Nana Sudjana, *Dasar-Dasar interaksi Belajar Mengajar*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1993), 197-198

pemberian pengalaman langsung kepada siswa untuk mengembangkan kompetensi siswa yang diharapkan akan muncul, hal tersebut dapat dilakukan dengan memberikan pembelajaran yang membuat siswa merasa lebih termotivasi dalam mengikuti pembelajaran. Pembelajaran yang selama ini guru lakukan adalah pembelajaran dengan memasukan semua informasi kedalam ingatan siswa tanpa mengetahui apakah informasi tersebut dapat masuk atau tidak kedalam ingatan siswa. Dalam kegiatan pembelajaran, guru menggunakan berbagai strategi yang menghendaki keterlibatan dan peran aktif siswa dalam melakukan pengamatan, meramal, menerapkan konsep dan mengkomunikasikannya.

Aktivitas dan keterlibatan siswa secara utuh sangat penting agas kegiatan pembelajaran mencapai tujuan.adanya aktivitas belajar siswa secara optimal akan menentukan tingkat pemahaman dan hasil belajar siswa. Pada masa lalu proses belajar mengajar untuk mata pelajaran IPA terfokus kepada guru dan kurang terfokus pada siswa. Akibatnya kegiatan belajar mengajar lebih di tekankan kepada pengajaran dari pada pembelajaran. Kata pembelajaran dapat diartikan sebagai perubahan yang terjadi dalam kemampuan, sikap, atau perubahan tingkah laku siswa yang relatif permanen sebagai akibat dari pengalaman atau latihan. Perubahan kemampuan yang hanya sebentar dan kembali ke prilaku semula menunjukan belum terjadi peristiwa pembelajaran, walaupun mungkin pernah terjadi pengajaran. Tugas guru adalah membuat agar proses pembelajaran pada

siswa berlangsung secara aktif, efektif kreatif, menarik dan menyenangkan, dengan memperhatikan pendekatan sains.[2]

Melihat kondisi lapangan di kelas IV semester I pada SD Negeri Saruni 1, yakni melalui pengamatan langsung terlihat kurang terlibatnya siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. Hal ini mengakibatkan hasil belajaar yang rendah, meskipun KKM yang telah tercapai dalam mata pelajaran ini sudah menyentuh nilai 70.

Sama halnya dengan metode, banyak pula media pembelajaran yang dapat digunakan oleh seorang guru dalam pembelajaran IPA antara lain gambar atau foto, bagan, grafik, poster semua media tersebut merupakan media-media pembelajaran yang bersifat visual. Ada pula media audio yaitu berupa rekaman suara saja, dan ada pula media berbasis audio visual yaitu media yang dapat diproyeksikan dan dapat berupa vidio atau film.[3] Sarana pendukung sekolah yang ada untuk pendidikan lingkungan hidup, peningkatan kualiatas, pengelolaan lingkungan di dalam dan di luar kawasan sekolah, penghematan sumberdaya alam listrik, air dan ATK. Dan juga ada kinerja guru sangat di tentukan di dalam proses pembelajaran. Pendidikan guru. Pendidikan guru memegang peranan penting, para siswa tidak mungkin belajar sendiri tanpa bimbingan guru yang mampu mengemban tugas tugasnya dengan baik.

---

[2]Ahmad Sutanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar,* (Jakarta: Ganeca Exanct, 2004), 170-171

[3]Hidayatullah , *Media Pembelajajaran,* (Jakarta: CV. Zikri Adfimedia, 2008), 29-30

Masalah pembelajaran yang dihadapi oleh peserta didik kelas IV SDN Saruni 1 Kecamatan Majasari Kabupaten Pandeglang penulis ingin menerapkan media audio visual pada mata pelajaran IPA dalam materi fungsi alat tubuh manusia. Dan media audio visual ini lah yang diharapkan mampu mengatasi permasalahan pembelajaran IPA kelas IV SDN Saruni 1 Kecamatan Majasari Kabupaten Pandeglang. Hal inilah yang mendorong penulis untuk mengadakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) melalui media pembelajaran audio visual dengan judul "**Peningkatan Hasil Belajar IPA dalam Materi Fungsi Alat Tubuh Manusia dengan Menggunakan Media Audio Visual (PTK Kelas IV SD Negeri Saruni 1 kecamatan Majasari Kabupaten Pandeglang).**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Pembelajaran IPA di SD Negeri Saruni 1 Kecamatan Majasari Kabupaten Pandeglang belum efektif.
2. Rendahnya hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri Saruni 1 Kecamatan Majasari Kabupaten Pandeglang

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian adalah:

1. Bagaimana penerapan media audio-visual pada materi fungsi alat tubuh manusia dalam mata pelajaran IPA kelas IV SD Negeri Saruni 1 Kecamatan Majasari Kabupaten Pandeglang?
2. Apakah media-audio visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi fungsi alat tubuh manusia dalam mata pelajaran IPA kelas IV SD Negeri Saruni 1 Kecamatan Majasari Kabupaten Pandeglang?

D. Tujuan Penelitian

Dari permasalahan yang telah di ungkapkan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian tindakan kelas adalah:

1. Untuk mengetahui aktivitas siswa dalam pembelajaran IPA mengenai fungsi alat tubuh manusia melalui penggunaan media audio visual di Kelas IV SD Negeri Saruni 1
2. Untuk mengetahui peningkatan kemampuan siswa pada materi fungsi alat tubuh manusia dalam mata pelajaran IPA di Kelas IV SD Negeri Saruni 1

E. Manfaat Penelitian

Dilakukannya penelitian ini, peneliti berharap hasilnya dapat memberikan manfaat bagi semua pihak. Adapun manfaat bagi penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Memberikan motivasi dan menambah wawasan ilmu pengetahuan khususnya penggunaan media audio visual dalam pembelajaran IPA di kelas IV yang dapat meningkatkan pembelajaran fungsi alat tubuh manusia.
2. Menambah pengalaman dan wawasan dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam materi fungsi alat tubuh manusia, dan hasil penelitian ini dapat ematika memberikan pertimbangan dalam pengadaan dan penggunaan media pembelajaran yang berdampak pada kualitas dan mutu pendidikan.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini terbagi kedalam 5 BAB sebagai berikut:

BAB 1 adalah Pendahuluan; terdiri dari Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II adalah Landasan Teori; terdiri dari Pembelajaran IPA SD/MI, Penelitian Terdahulu dan Kerangka Berpikir.

BAB III adalah Metodologi Penelitian yang meliputi; Seting Penelitian, Desain Penelitan, Prosedur penelitian, Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data, Indikator Keberhasilan.

BAB IV adalah Hasil Penelitian dan Pembahasan; Terdiri dari Deskripsi hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V adalah Penutup; terdiri dari simpulan dan saran.